

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian ini mengenai pengaruh utang luar negeri, BI rate, net ekspor dan kurs terhadap cadangan devisa Indonesia, maka kesimpulan yang dapat diambil yakni:

1. Terdapat pengaruh signifikan positif antara utang luar negeri terhadap cadangan devisa di Indonesia dikarenakan semakin meningkatnya utang luar negeri akan menambah cadangan devisa yang ada. Utang luar negeri berfungsi untuk mendukung pertumbuhan devisa guna menebus sumber daya domestik yang langka. Disatu sisi, utang luar negeri dapat digunakan untuk mendukung pembangunan suatu negara untuk mencapai tujuan pembangunannya.
2. Terdapat pengaruh signifikan negatif antara BI rate terhadap cadangan devisa di Indonesia karena semakin meningkatnya BI rate dapat mengurangi cadangan devisa yang ada. Apabila tekanan ekonomi sedang meningkat, respon kenaikan BI rate menjadi tepat untuk mengerem laju perekonomian yang terlalu cepat sehingga posisi cadangan devisa aman
3. Tidak terdapat pengaruh antara net ekspor terhadap cadangan devisa di Indonesia karena defisit ekspor yang terjadi di Indonesia lebih ditekankan oleh impor yang semakin tinggi. Kinerja net ekspor tidak memiliki dampak yang signifikan akibat belum mampu mendorong perekonomian, dimana ekspor serta impor lebih mampu membangkitkan aktivitas perdagangan serta menjaga posisi cadangan devisa Indonesia.
4. Tidak terdapat pengaruh antara kurs terhadap cadangan devisa di Indonesia karena sektor ekspor masih lemah belum mampu mendorong surplus perdagangan sehingga dampaknya belum terasa untuk apresiasi kurs rupiah, hal ini diakibatkan tipisnya kondisi pasar valuta asing dalam negeri. Selain itu juga berlakunya sistem nilai tukar mengambang saat ini di Indonesia juga lebih ditetapkan oleh keseimbangan permintaan dan penawaran di pasar.

V.2 Saran

Di bawah ini menjadi beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan dalam penelitian ini:

V.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan membuat penelitian serupa diharapkan mampu menggunakan variabel-variabel bebas yang relatif jarang diteliti dengan teori yang dipakai dalam penelitian ini seperti variabel utang luar negeri atau *foreign direct investment*.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan tidak hanya menggunakan satu objek negara saja melainkan beberapa objek negara seperti ASEAN agar penemuan fakta-fakta dapat dikomparasi dan informasi yang didapat lebih luas serta dalam.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu untuk memperluas dan melengkapi literatur seperti teori-teori atau jurnal internasional yang dapat menjadi acuan dalam penelitian guna menghasilkan penelitian yang lebih konkrit.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian memakai alat analisis lain yang lebih baik atau sempurna untuk mengetahui visualisasi data dan penemuan lain yang tidak monoton.

V.2.2 Saran Praktis

1. Diharapkan pemerintah lebih memperhatikan perkembangan utang luar negeri yang terjadi setiap tahunnya agar Indonesia tidak terjebak dalam krisis utang. Utang luar negeri yang terus bertambah akan memberatkan posisi APBN karena wajib dibayar dengan bunganya. Pembayaran utang luar negeri dalam jangka panjang terus menerus dapat menekan tingkat kemakmuran di tempo mendatang sehingga cadangan devisa dapat tergerus untuk membayar utang tersebut. Selain itu juga pemakaian utang luar negeri wajib dilakukan secara maksimal dengan bijaksana dan prinsip kehati-hatian agar pembangunan nasional terus berjalan.
2. Diharapkan pemerintah dan otoritas moneter yaitu Bank Indonesia menjaga suku bunga agar tetap stabil dengan memberikan acuan suku

bunga yang dapat bersaing dan menarik investor untuk berminat mengalirkan modalnya ke Indonesia. Kemudian adanya kebijakan moneter ekspansif lewat menurunnya suku bunga memberikan langkah untuk penurunan suku bunga kredit perbankan dimana akhirnya permintaan kredit usaha meningkat, hal ini dapat mendorong aktivitas perdagangan khususnya ekspor. Ketika ekspor mengalami peningkatan maka cadangan devisa dapat bertambah.

3. Pemerintah perlu meningkatkan kerjasama perdagangan dengan negara-negara lain agar ekspor mengalami peningkatan sehingga membuat surplus net ekspor. Selain itu menekankan pengurangan impor agar meningkatkan daya saing produk domestik sehingga dapat mendorong Indonesia untuk menambah devisa dalam negeri. Ekspor migas yang menjadi salah satu keunggulan di Indonesia juga harus dimanfaatkan sebaik-baiknya guna menjaga posisi cadangan devisa.
4. Pemerintah diharapkan mampu menjaga stabilitas kurs rupiah, semakin rendahnya nilai tukar rupiah berarti menunjukkan semakin kuatnya rupiah terhadap mata uang asing. Devisa yang bertambah menunjukkan bahwa semakin besar kesanggupan negara tersebut melakukan transaksi ekonomi. Penguatan nilai tukar yang didukung oleh kondisi ekonomi stabil dapat meningkatkan posisi cadangan devisa yang ada.